

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut *Async labs* (2020), *Social Media Content Creator* adalah seseorang yang bertanggung jawab dalam memberikan informasi secara kreatif kepada media massa melalui jejaringan sosial. Informasi-informasi tersebut dapat berupa informasi dalam bentuk teks, video, gambar, ataupun juga musik. Informasi tersebut dikemas dengan cara yang kreatif supaya para penonton atau *audience* dapat menikmati konten tersebut. Orang-orang di seluruh dunia menikmati konten-konten tersebut setiap harinya dalam platform-platform sosial seperti *Youtube*, *Tiktok*, *Instagram* dan masih banyak lainnya.

Penulis tertarik untuk bekerja di dalam sebuah *social media agency* dikarenakan lingkungan kerja yang *social media agency* tawarkan. Bekerja di sebuah *social media agency* membutuhkan kemampuan *problem solving* setiap harinya. Setiap harinya orang-orang yang bekerja membuat konten harus bisa menyelesaikan masalah-masalah yang berbeda setiap harinya. Penyelesaian masalah ini menurut penulis sangat berpengaruh kepada para *audience* nya. Dalam *social media agency*, penulis dapat berkembang dengan menyelesaikan masalah-masalah kecil setiap harinya. Maka dari itu, penulis memilih untuk bekerja di dalam sebuah *social media agency* bernama Teman Startup atau PT. Teman Usaha Rintisan.

Penulis sendiri sebelumnya merupakan salah satu pengikut dari media platform PT. Teman Usaha Rintisan ini, atau juga sering disebut sebagai Teman Startup. Pada bulan Juli, sebuah pengumuman muncul dalam *social media Instagram* Teman Startup mengatakan bahwa mereka sedang mencari seorang *video editor intern*. Penulis mengajukan diri dalam program magang tersebut. Keterampilan yang dicari oleh Teman Startup ternyata cocok dan tepat dengan

keterampilan penulis. Setelah mengikuti proses wawancara, ternyata penulis merupakan salah satu pilihan yang cocok untuk tim Teman Startup. Maka dari itu, penulis masuk dan diterima sebagai seorang *video editor intern*.

Bukan hanya karena ketertarikan personal penulis dengan platform media Teman Startup, namun penulis melihat banyak sekali keuntungan dalam peluang ini. Bukan hanya dapat melatih dan menambah keterampilan dalam *video editing* serta bekerja dalam lingkungan profesional, namun penulis juga dapat belajar lebih dalam mengenai materi bisnis. Penulis yakin bahwa materi bisnis ini adalah sebuah materi yang cukup esensial dalam semua bidang, tidak terkecuali tentunya kepada bidang film. Mempelajari materi bisnis akan meningkatkan kesiapan penulis dalam menghadapi dunia kerja yang profesional. Maka dari itu Teman Startup menurut penulis adalah pilihan yang sangat tepat.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Berikut adalah beberapa tujuan saya dalam pekerjaan magang di Teman Startup:

1. Untuk bertumbuh dalam dunia kerja profesional.
2. Untuk penulis dapat mengasah keterampilan dalam melakukan proses *editing*.
3. Untuk penulis belajar lebih banyak serta juga aktif dalam dunia bisnis.
4. Mempelajari proses pembuatan konten setiap harinya, mulai dari tahap pembuatan *creative brief*, *recording*, sampai tahapan *post-production*.
5. Menambah pengalaman serta juga koneksi dalam dunia kerja profesional.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu

Berdasarkan Surat Kontrak Kerja No. 2021/012/01 pada Jakarta, 20 Juli 2021 yang ditandatangani oleh Leivino Krisdeni selaku *CEO of Teman Startup*, periode waktu magang yang dijalani oleh penulis terhitung sejak 1 Agustus 2021

dan berakhir pada 30 November 2021. Penulis memiliki kewajiban untuk bekerja pada hari Senin hingga Jumat, pukul 08:00-19:00 WIB. Penulis sepakat untuk menjalankan magang dengan upah bersih sebesar Rp. 1,000,000.00 per bulan yang dibayarkan setiap tanggal 28 setiap bulannya oleh PT. Teman Usaha Rintisan.

1.3.2 Prosedur

Pada perjanjian awal menurut kontrak, penulis sebagai pekerja magang diharapkan dapat datang ke kantor setidaknya tiga hari dalam seminggu. Namun dikarenakan kondisi PPKM, kehadiran penulis perlu dijadwalkan terlebih dahulu supaya karyawan yang datang tidak terlalu banyak di dalam kantor.

Penulis memulai kerja magang dari tanggal 30 Juli 2021. Penulis diajak untuk bekerja lebih awal dikarenakan ada sebuah pekerjaan video yang butuh selesai pada tanggal 31 Juli 2021. Video tersebut memang diharapkan untuk tayang di sebuah *videotron* di daerah BSD pada hari Minggu tanggal 1 Agustus 2021. Saya dipilih dikarenakan Teman Startup masih kekurangan dalam sumber daya manusia dalam *video editing* pada saat itu.

Tahapan bekerja penulis dimulai dari sebuah *brief* yang diberikan oleh *project manager* kepada penulis sebagai seorang *video editor*. Dalam *brief* tersebut, biasanya konten video mentah diberikan juga secara bersamaan supaya proses *video editing* dapat langsung dimulai. Penulis sebagai *video editor* pun mulai melakukan tugasnya. Supaya tidak salah, penulis memberikan pertanyaan yang dirasakan perlu untuk ditanyakan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berupa hal-hal seperti bahasa desain, konsistensi desain supaya hasil konten video yang dibuat oleh penulis tidak jauh berbeda dengan apa yang sebelumnya telah dibuat oleh Teman Startup.

Setelah penulis selesai melakukan tugasnya sebagai video editor, biasanya penulis memberikan hasil video tersebut dalam bentuk link *youtube* terlebih

dahulu untuk melakukan revisi. *Project manager* akan membawa video tersebut kepada tim lainnya untuk memperhatikan hal-hal kecil yang perlu direvisi. Setelah revisi dilakukan, penulis akan menaruh video tersebut dalam link *google drive* yang telah disediakan. Setelah memberikan link *google drive*, pekerjaan penulis sebagai *video editor* dalam proyek itu pun selesai. Penulis biasanya akan lanjut mengerjakan proyek lainnya yang telah diberikan oleh *project manager*.

Tabel 1.1 Prosedur Bekerja Penulis sebagai *Video Editor*

Tahapan Bekerja	Deskripsi
Penulis menerima <i>brief</i> dari <i>Project Manager</i> .	Penulis mendapatkan <i>brief</i> dalam bentuk <i>docs</i> serta juga video-video mentah dalam bentuk link <i>google drive</i> .
Penulis melakukan tahapan <i>editing</i> .	-
Penulis memasukkan video-video mentah ke dalam aplikasi <i>video editing (Davinci Resolve)</i> .	-
Penulis melakukan <i>light color grading</i> kepada seluruh <i>footage</i> .	Penulis melakukan <i>color grading</i> terlebih dahulu dikarenakan video yang diterima biasanya hanya satu video panjang. Penulis merasa bahwa akan lebih mudah untuk melakukan <i>color grading</i> kepada satu <i>clip footage</i> saja dibandingkan harus melakukan pada banyak <i>clip footage</i> nanti yang telah di potong-potong
Penulis melakukan <i>audio cleaning</i> dan <i>mixing</i> .	Penulis melakukan <i>audio cleaning</i> terlebih dahulu dikarenakan lebih mudah untuk membersihkan satu <i>track audio</i> dibandingkan banyak <i>track audio</i> yang telah terpotong-potong.
Penulis melakukan <i>final cut</i> seluruh <i>footage</i> .	-
Penulis menggunakan fitur <i>markers</i> untuk memberi tanda di daerah mana	-

saja dalam video yang perlu ditambahkan aset-aset gambar, text, ataupun video.	
Penulis mencari aset-aset tersebut yang sebelumnya telah diberikan <i>marking</i> .	-
Penulis memasukkan aset-aset yang telah di cari ke dalam daerah <i>marking</i> yang telah dibuat sebelumnya.	-
Penulis melakukan <i>export video</i> dan menaruh video tersebut ke dalam <i>youtube</i> sebagai video <i>unlisted</i> .	-
Penulis memberikan link <i>video youtube</i> tersebut kepada <i>Project Manager</i> untuk melakukan revisi.	-
Penulis melakukan revisi jika ada revisi yang perlu dilakukan.	-
Penulis menaruh video revisi ke dalam <i>youtube</i> lagi untuk mendapatkan <i>approval</i> .	-
Penulis menaruh video <i>final</i> ke dalam <i>link google drive</i> jika sudah selesai.	-

Sumber: Hasil pengamatan penulis (Enrico Aristanto)